

**PENERAPAN METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN SISWA
KELAS II MIN 13 ACEH BARAT TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Marhani
Guru MIN 13 Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada materi Bilangan siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Small Group Discussion. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat. Jumlah siswa adalah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan September 2021 sampai dengan November 2021. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrumen soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 45% pada pra penelitian meningkat menjadi 65% pada siklus I dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Small Group Discussion dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada materi Bilangan siswa kelas siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021

Kata kunci: Hasil belajar, aktivitas, Model, Small, Discussin, Group

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang mengarahkan anak didik untuk dapat berhitung. Berhitung merupakan suatu proses yang menjadikan anak didik sukar dan malas dalam belajar, banyak jumpai penggunaan angka dan bilangan. Segala hal yang melibatkan angka dan bilangan pasti akan melibatkan proses menghitung, mulai dari proses berhitung yang paling sederhana hingga yang paling rumit.

Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu tidak terlepas kaitannya dengan pendidikan terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memegang peranan penting. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan

metode atau model pembelajaran yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Materi bilangan merupakan materi yang mempelajari mengenai operasi bilangan dengan menggunakan sifat-sifat operasi hitung baik dengan menggunakan sifat komunikatif pada penjumlahan, sifat komunkatif pada perkalian, sifat asosiatif pada penjumlahan, sifat asosiatif pada perkalian dan sifat distributif perkalian pada penjumlahan. Materi ini tidak terlepas dari melakukan proses berhitung. Banyak siswa yang menganggap bahwa matematika ini merupakan sebuah mata pelajaran yang sangat rumit dan tidak menyenangkan. Pemahaman inilah yang membuat mereka untuk enggan memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Selama ini, proses pembelajaran matematika yang berlangsung pada materi bilangan, masih menggunakan metode secara ceramah, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak menyukai pelajaran matematika. Penggunaan metode ceramah membuat aktivitas belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa membuat hasil belajar matematika yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi bilangan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti sebagai guru Kelas II ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yang mampu mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa merasa tertarik dengan pelajaran matematika dan menganggap pelajaran matematika merupakan sebuah pelajaran yang menyenangkan terutama pada materi bilangan. Metode yang ingin diterapkan oleh peneliti adalah metode *Small Group Discussion*.

Kajian Teori

Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Materi meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tipe. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktis, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik, 2005).

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik,

serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran (Mulyasa 2006).

Aktivitas adalah kegiatan, aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar yang adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi (Sardiman, 2004).

Definisibelajar dan hasilbelajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa itu sendiri. Guru mata pelajaran harus berusaha dan berupaya dalam membina kemandirian siswa agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan (Hasbullah, 2005). Menurut Hamalik, (2002), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman maksudnya. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tingkah laku hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Menurut Sardiman (2004), hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai pebelajar dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Hamalik (2002), hasil belajar siswa dalam dapat meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

- a. aspek kognitif, kemampuan kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Aspek afektif, kemampuan afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
- c. Aspek psikomotorik, kemampuan psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, gerakan penyesuaian dan kreativitas.

Pembelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri (Suherman, 2000). Abdurahman (2003) mengemukakan bahwa matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif,

sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen. Namun dalam matematika mencari kebenaran itu bisa dimulai dengan cara deduktif, tapi seterusnya yang benar untuk semua keadaan harus bisa dibuktikan secara deduktif, karena dalam matematika sifat, teori/dalil belum dapat diterima kebenarannya sebelum dapat dibuktikan secara deduktif (Depdiknas, 2004).

Mempelajari matematika sebenarnya adalah mempelajari ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkhis, menanamkan ide atau konsep yang abstrak ini merupakan persoalan yang tidak mudah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar jika tidak diimbangi dengan metode dan pendekatan mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa dimodifikasikan agar siswa sebagai generasi penerus memiliki kemampuan matematika yang lebih tinggi, baik dalam kaitannya dalam pemahaman maupun kemampuan komunikasi matematikanya. Strategi dalam kaitannya adalah pembelajaran (matematika) yang dimaksud adalah siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran di kelas (Suherman, 2000).

Karakteristik Pembelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika berfungsi melambungkan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari pengajaran matematika adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, dan
2. Mempersipakn siswa meggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari dan dalam mepelajari berbagai ilmu pengetahuan (Soedjadi, 2000).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah penerapan metode small group discussion dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat pada materi bilangan tahun pelajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa Sekolah Dasar.

- b. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas II MIN 13 Aceh Barat Tahun pelajaran 2020/2021 Jumlah siswa adalah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 11 orang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

Validasi data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai tes siswa ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga terlihat hasil berupa kegagalan atau keberhasilan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Validasi data observasi dilakukan dengan melihat motivasi siswa dalam pembelajaran.

Analisis data hasil belajar dilakukan dengan rumus persentase menurut Depdiknas (2003):

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditentukan oleh Indikator penelitian. Indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Indikator penelitian

No.	Ukuran indikator	Capaian siklus 1	Capaian siklus 2
1.	Siswa yang mencapai angka KKM (nilai ≥ 70)	$\geq 65.00 \%$	$\geq 85.00 \%$
2.	Nilai rata-rata kelas	≥ 65.00	≥ 80.00
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	Cukup	Baik

Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di Kelas II MIN 13 Aceh Barat Peneliti juga akan melakukan pre test kepada siswa dan memberitahukan siswa bahwa Minggu depan akan dilakukan penelitian tindakan kelas serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai penelitian yang akan dilakukan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah:

1. Menyusun silabus
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPP untuk digunakan

3. Menyusun instrument tes
4. Mendesain bahan ajar sesuai dengan materi, mendesain metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *Small Group Discussion*
5. Membentuk kelompok kooperatif
 - a) Kegiatan Pendahuluan
 1. Memberi salam
 2. Membaca doa
 3. Mengabsen siswa
 4. Mengelola kelas
 5. Apersepsi
 6. Memberikan motivasi
 7. Menulis KD dan Indikator
 - b) Kegiatan inti
 1. Eksplorasi: Guru bertanya pada siswa tentang KD dan indikator dan siswa menjawab.
 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari
 3. Elaborasi: Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang siswa.
 4. Masing-masing kelompok melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari.
 5. Masing-masing kelompok membuat ringkasan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompoknya dan mempersiapkannya ke depan kelas.
 6. Melalui tanya jawab guru mengarahkan siswa ke penjelasan yang benar tentang materi yang dipelajari.
 - c) Kegiatan penutup
 1. Pada kegiatan ini guru dan siswa hasil pembelajaran yang telah berlangsung berdasarkan materi yang telah diberikan
 2. Guru memberikan pesan moral kepada siswa
 3. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- a) Kegiatan Pendahuluan
 1. Memberi salam
 2. Membaca doa
 3. Mengabsen siswa
 4. Mengelola kelas
 5. Apersepsi
 6. Memberikan motivasi
 7. Menulis KD dan Indikator
- b) Kegiatan inti

1. Eksplorasi: Guru bertanya pada siswa tentang KD dan indikator dan siswa menjawab.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
3. Elaborasi: Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang siswa.
4. Masing-masing kelompok melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari.
5. Masing-masing kelompok membuat ringkasan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompoknya dan mempersiapkannya ke depan kelas.
6. Melalui tanya jawab guru mengarahkan siswa ke penjelasan yang benar tentang materi yang dipelajari.
7. Guru memberi soal tes kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab soal, siswa tidak boleh saling membantu.

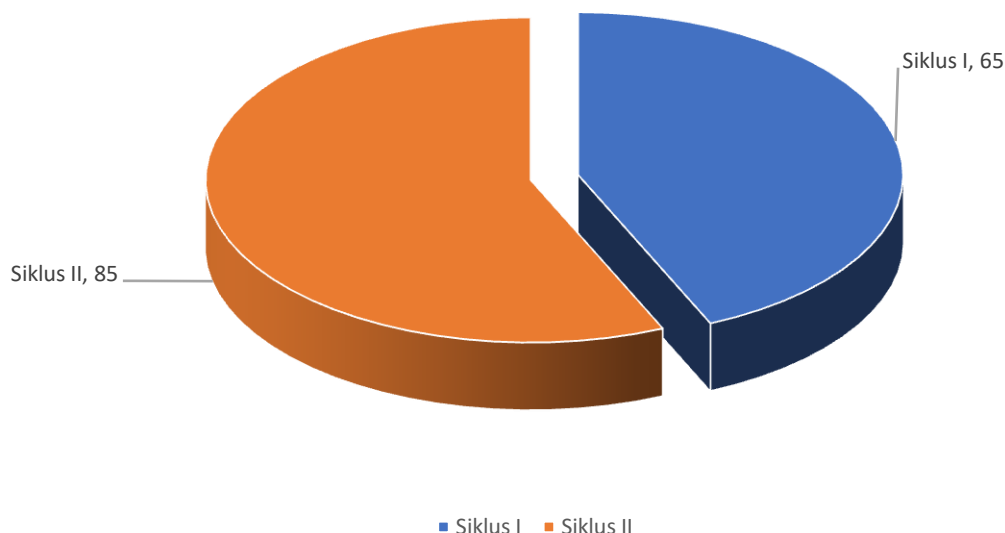
c. Kegiatan penutup

1. Pada kegiatan ini guru dan siswa hasil pembelajaran yang telah berlangsung berdasarkan materi yang telah diberikan
2. Guru memberikan pesan moral kepada siswa
3. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *Small Group Discussion* telah memperlihatkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Antar Siklus



Gambar 4.1. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 65%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 65% meningkat menjadi 85%. Peningkatan hasil belajar siswa ini menandakan bahwa penerapan metode *Small Group Discussion* telah meningkatkan persentase hasil belajar siswa antar siklus. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus

Kategorinilaisiswa	Siklus I	Siklus II
Nilai 60	3 siswa	-
Nilai 65	3 siswa	2 Siswa
Nilai 70	4 siswa	5 siswa
Nilai 75	2 siswa	2 siswa
Nilai 80	4 siswa	1 siswa
Nilai 85	-	1 siswa
Nilai 90	-	3 siswa
Nilai 95		6 Siswa
Jumlah siswa tuntas	13	17 siswa
Jumlah siswa tidak tuntas	7	3 siswa
Nilai Rata-rata	74.50	81.75
Persentase ketuntasan	65.00%	90.00%

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat peningkatan hasil belajar siswa antar pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan

hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan metode *Small Group Discussion* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: penerapan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya pada materi bilangan tahun pelajaran 2020/2021.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Disarankan kepada guru agar lebih teliti dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran yang akan dipakai dalam memberikan materi kepada siswa.
2. Disarankan bagi guru agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam proses belajar mengajar, agar perbaikan dapat dilakukan dengan lebih baik.
3. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru kelas yang lain, untuk menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amin, A. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdah, B. U. *Perencanaan Pembelajaran*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sinaga, M., Sugiato, J., Sudwiyanto., Muhammad, S., dan Suropto. 2007. *Matematika Untuk Kelas IV*. Erlangga: Jakarta.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.

Suherman, E. 2000. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica.

Yamin, M dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press.